

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses yang dialami siswa sebagai anak didik dalam belajar. Pada prinsipnya, setiap siswa tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Namun pada kenyataannya, tampak jelas bahwa setiap siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya. Hal tersebut seringkali menjadi hambatan bagi siswa dalam menerima pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu, dalam hal ini siswa memerlukan adanya motivasi (dorongan) dalam belajar.

Motivasi belajar ialah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi (Purwa, 2013). Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Hasil belajar merupakan apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar (Tohirin, 2011). Apa yang dicapai oleh siswa

tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhannya untuk terlibat didalam kegiatan belajar, seperti menyimak isi pelajaran, mencatat pelajaran, aktif bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, membuat resume dan tekun dalam mengerjakan tugas atau soal-soal. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki motivasi belajar umumnya kurang mampu bertahan untuk belajar dalam waktu yang cukup lama serta kurang sungguh-sungguh dalam belajar.

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun dalam pencapaian hasil belajar. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik (Priansa 2015). Dengan demikian, motivasi yang dimiliki oleh siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya perbuatan belajar siswa tersebut. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, akan mampu meraih keberhasilan baik dalam proses maupun output atau hasil belajarnya. Begitupula sebaliknya, seorang siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar, sehingga akan sangat sulit untuk berhasil baik dalam proses maupun output atau hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil pra survey melalui wawancara yang penulis lakukan di X Kecantikan SMKN 7 Padang pada tanggal 1 Maret 2024, dengan bapak IT,

selaku guru mata pelajaran tentang motivasi belajar siswa, menurut beliau motivasi belajar siswa sudah baik. Hal tersebut dapat diketahui dari 30 siswa yang di observasi, sebanyak 24 siswa dengan presentase 80% dinilai memiliki motivasi belajar yang baik. Hal tersebut terlihat dari beberapa ciri motivasi belajar yang tampak pada siswa ketika proses pembelajaran di sekolah, seperti siswa tekun dalam mengerjakan tugas, siswa ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, siswa menunjukkan minat dalam belajar, siswa lebih senang bekerja mandiri dalam belajar, dan yakin dalam mempertahankan pendapatnya. Hanya ada sebagian kecil siswa yang motivasi belajarnya kurang baik, yakni 6 siswa dari 30 siswa dengan presentase 20%. Hal tersebut terlihat ketika siswa sedang mengikuti proses pembelajaran, seperti siswa tidak berani bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari guru, siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya ketika diskusi, dan siswa masih tidak mandiri dalam mengerjakan tugas ataupun pada saat ulangan.

Dari penjelasan diatas yang peneliti gambarkan dari motivasi belajar peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap fenomena tersebut. Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk meneliti lebih lanjut tentang “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas X Kecantikan SMKN 7 Padang Semester Genap 2023/2024”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Terdapat banyak siswa yang tidak tepat waktu mengumpulkan tugas.
2. Banyak siswa yang tidak berani menjawab pertanyaan dari guru.
3. Ada beberapa siswa yang tidak berani mengungkapkan pendapatnya ketika diskusi.

4. Banyak terdapat siswa yang belum mandiri dalam mengerjakan tugas ataupun pada saat ulangan.
5. Masih banyak terdapat siswa yang datang ke sekolah terlambat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah pada penelitian ini adalah “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas X

SMKN 7 Padang Semester Genap 2023/2024”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini “apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas X SMKN 7 Padang

Semester Genap 2023/2024”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas X SMKN 7 Padang Semester Genap 2023/2024”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran penulis untuk memperluas wawasan bagi kajian ilmu pendidikan yang menyangkut tentang masalah motivasi belajar dan motivasi belajar belajar siswa yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai masukan yang positif bagi guru yang bertugas sebagai pendidik dan pengajar khususnya guru X Kecatikan SMKN 7 Padang agar dapat memberikan semangat atau motivasi kepada siswa dalam belajar sehingga siswa bisa memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
- b. Bagi siswa, sebagai dorongan kepada siswa untuk selalu meningkatkan hasil belajarnya, karena motivasi belajar sangat berperan dalam meningkatkan disiplin belajar siswa.
- c. Bagi peneliti, sebagai bekal menjadi pendidik dimasa yang akan datang, menambah pengetahuan, dan pengalaman.